

ABSTRAK

Konflik Israel dengan Hamas di tahun 2023-2024 adalah eskalasi dari tensi yang konsisten terjadi selama beberapa dekade. Serangan pada 07 Oktober 2023 yang diluncurkan Hamas adalah pemicu utama dari respon konfrontatif yang dilakukan oleh pemerintah Israel. Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis faktor-faktor yang membuat kebijakan konfrontatif oleh Israel terhadap Hamas dikeluarkan. Analisis tersebut dilakukan dengan menerapkan teori pembuatan keputusan karya Snyder, dalam penelitian ini terdapat faktor yang diidentifikasi dalam pembuatan kebijakan, yaitu faktor internal dan eksternal. Keduanya mempunyai peran penting dalam pemerintah Israel menentukan kebijakan konfrontatif tersebut. Faktor internal sendiri meliputi dukungan warga Israel yang mayoritas mendukung tindakan militer tersebut, kemudian faktor tekanan sayap kanan yang berada dalam pemerintahan Netanyahu, dan terdapat mentalitas Masada yang mempengaruhi persepsi Israel dalam memandang ancaman nasional. Di faktor eksternal terdapat faktor dari hubungan Israel dengan Amerika Serikat, dengan bantuan politik, militer, hingga keuangan, di sisi lain terdapat Iran yang menjadi pendukung Hamas dan Iran yang merupakan musuh bebuyutan Israel. Penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan konfrontatif yang Israel lakukan adalah hasil dari kombinasi antara tekanan domestik dan dinamika geopolitik di Timur Tengah, yang kemudian mendorong munculnya tindakan militer yang semakin masif. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui sumber yang mempunyai pembahasan yang berfokus pada kebijakan luar negeri Israel terhadap Hamas dengan menggunakan *library research*.

Kata kunci: Kebijakan Konfrontatif, Israel, Hamas, Pembuatan Kebijakan, Faktor Internal, Faktor Eksternal.

ABSTRACT

The Israeli conflict with Hamas in 2023-2024 was an escalation of tensions that had consistently occurred for decades. The attack on October 7, 2023 launched by Hamas was the main trigger for the confrontational response carried out by the Israeli government. This study aims to analyze the factors that led to Israel's confrontational policy against Hamas being issued. The analysis was carried out by applying Snyder's theory of policy-making, in this study there are factors identified in policy-making, namely internal and external factors. Both have an important role in the Israeli government determining the confrontational policy. Internal factors themselves include the support of Israeli citizens who mostly support the military action, then the right-wing pressure factor in the Netanyahu government, and the Masada mentality that influences Israel's perception of national threats. In external factors there are factors from Israel's relationship with the United States, with political, military, and financial assistance, on the other hand there is Iran which is a supporter of Hamas and Iran which is Israel's sworn enemy. This study shows that Israel's confrontational policy is the result of a combination of domestic pressures and geopolitical dynamics in the Middle East, which then encourages the emergence of increasingly massive military actions. The data in this study were obtained through sources that have a discussion that focuses on Israel's foreign policy towards Hamas using library research.

Keywords: *Confrontational Policy, Israel, Hamas, Policy Making, Internal Factors, External Factors.*